

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
JURUSAN KEBIDANAN  
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2025  
DESTIA CORRY ARTANTY**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. R DI PRAKTIK  
MANDIRI BIDAN LILIS SUGIANTI KOTA PEKANBARU TAHUN 2025**

**xi + 129 Halaman + 7 Tabel + 8 Lampiran**

---

---

**ABSTRAK**

Keberhasilan Program Kesehatan Ibu dapat diukur melalui indikator utama, yaitu Angka Kematian Ibu (AKI). Dalam upaya percepatan penurunan AKI, bidan berperan penting dengan menerapkan metode *Continuity of Midwifery Care*, yang merupakan model pelayanan kebidanan berkelanjutan yang mencakup seluruh tahapan mulai dari ANC, INC, PNC, hingga perawatan neonatus. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk Melaksanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan pada masa hamil, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny R di Praktik Klinik Mandiri Bidan Lilis Sugianti dengan metode pedokumentasian SOAP. Asuhan ini dilaksanakan pada Ny. R G2P1A0H1 di PMB Lilis Sugianti, Kota Pekanbaru, selama periode Desember 2024 hingga Januari 2025, dengan total 4 kali kunjungan selama masa kehamilan, 4 kali kunjungan selama masa nifas, dan 3 kali kunjungan untuk perawatan neonatus. Selama kehamilan, ibu mengeluh nyeri pinggang, yang diatasi dengan memberikan kompres air dingin untuk meredakan rasa sakit tersebut. Persalinan ditangani sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN), dengan tambahan teknik birth ball dan counterpressure untuk memberikan kenyamanan lebih bagi ibu. Bayi lahir secara spontan dengan kondisi yang sangat baik: menangis dengan kuat, tonus otot yang normal, pergerakan aktif, berat badan 3.500 gram, panjang badan 51 cm, dan berjenis kelamin laki-laki. Masa nifas berlangsung normal, di mana ibu diajarkan senam nifas dan teknik pijat oksitosin untuk mempercepat pemulihan. Pada masa neonatus, diberikan asuhan pijat bayi yang terbukti efektif, dengan peningkatan berat badan bayi sebesar 500 gram dalam waktu 10 hari. Diharapkan bidan dapat meningkatkan kualitas asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

**Kata Kunci : Asuhan kebidanan komprehensif, hamil, bersalin, nifas, neonatus**

**Referensi : 45 Referensi (2014-2024)**

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA**  
**RIAU HEALTH POLYTECHNIC**  
**MIDWIFERY DEPARTMENT**  
**D III MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT REPORT, JUNEY 2025**  
**DESTIA CORRY ARTANTY**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARES FOR MRS. I AT LILIS**  
**SUGIANTI INDEPENDENT MIDWIFERY PRACTICE IN PEKANBARU**  
**CITY IN 2025**

**xi ± 129 Page + 7 Tables + 8 Attachman**

---

---

**ABSTRACK**

Keberhasilan Program Kesehatan Ibu dapat diukur melalui indikator utama, yaitu Angka Kematian Ibu (AKI). Dalam upaya percepatan penurunan AKI, bidan berperan penting dengan menerapkan metode *Continuity of Midwifery Care*, yang merupakan model pelayanan kebidanan berkelanjutan yang mencakup seluruh tahapan mulai dari ANC, INC, PNC, hingga perawatan neonatus. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk Melaksanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan pada masa hamil, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny R di Praktik Klinik Mandiri Bidan Lilis Sugianti dengan metode pedokumentasian SOAP. Asuhan ini dilaksanakan pada Ny. R G2P1A0H1 di PMB Lilis Sugianti, Kota Pekanbaru, selama periode Desember 2024 hingga Januari 2025, dengan total 4 kali kunjungan selama masa kehamilan, 4 kali kunjungan selama masa nifas, dan 3 kali kunjungan untuk perawatan neonatus. Selama kehamilan, ibu mengeluh nyeri pinggang, yang diatasi dengan memberikan kompres air dingin untuk meredakan rasa sakit tersebut. Persalinan ditangani sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN), dengan tambahan teknik birth ball dan counterpressure untuk memberikan kenyamanan lebih bagi ibu. Bayi lahir secara spontan dengan kondisi yang sangat baik: menangis dengan kuat, tonus otot yang normal, pergerakan aktif, berat badan 3.500 gram, panjang badan 51 cm, dan berjenis kelamin laki-laki. Masa nifas berlangsung normal, di mana ibu diajarkan senam nifas dan teknik pijat oksitosin untuk mempercepat pemulihan. Pada masa neonatus, diberikan asuhan pijat bayi yang terbukti efektif, dengan peningkatan berat badan bayi sebesar 500 gram dalam waktu 10 hari. Diharapkan bidan dapat meningkatkan kualitas asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

**Keyword : Pregnancy Care, Maternity, Postpartum, Neonates, Comprehensive**  
**Reference : 45 References (2014-2024)**